

ABSTRAKSI

Sebagai salah satu komponen dari Universitas Gadjah Mada, Fakultas Kedokteran Gigi Yogyakarta selalu berupaya meningkatkan mutu dan kualitasnya, baik kualitas pendidikan, kualitas pengajar, tenaga administrasi termasuk juga peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung tercapainya tujuan tersebut. Didirikannya Laboratorium Terpadu ini diharapkan dapat menjawab tuntutan kebutuhan yang ada di lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi tersebut di atas, termasuk juga upaya pelayanan dan pengabdian terhadap masyarakat.

Bangunan Laboratorium Terpadu Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada secara mikro merupakan satu kesatuan dari Universitas Gadjah Mada yang mana dalam skala makro berada pada daerah tropis, dimana secara tidak langsung akan mempengaruhi terhadap perancangan bangunan. Untuk itu penampilan dari arsitektur tropis ini diangkat sebagai topik bahasan dalam perancangan bangunan Laboratorium Terpadu dan termasuk didalamnya adalah bagaimana design bangunan terhadap pencahayaan dan penghawaan alami pada ruang-ruang Laboratorium Terpadu ini, sehingga dapat mendukung kenyamanan penghuninya dalam beraktivitas sekaligus sebagai upaya penghematan energi.

Penampilan arsitektur tropis pada bangunan Laboratorium Terpadu ini dapat dipahami dari fisik bangunannya. Pencapaian terhadap arsitektur tropis ini dapat diperlihatkan, antara lain seperti adanya atap, tritisan, penonjolan kolom-kolom, penggunaan vegetasi dan lain-lainnya. Sedangkan untuk permasalahan yang kedua yaitu pencahayaan dan penghawaan alami dapat diterapkan dengan adanya bahan-bahan baik untuk cahaya masuk maupun untuk ventilasi silang dalam ruangan, sun shading untuk menghindari cahaya langsung, penyejukan dalam dan luar ruangan dengan vegetasi sehingga dengan upaya tersebut diharapkan penghuni dapat merasakan kenyamanan dalam beraktifitas.